

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta pembahasan yang didukung oleh teori dan konsep yang relevan, mengungkap adanya pengaruh lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi sebagai variabel mediasi. Proses analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode SmartPLS versi 4.0, yang memungkinkan penelusuran hubungan kausal antar variabel dalam model penelitian secara menyeluruh. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh temuan-temuan signifikan yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan secara ilmiah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bali Towerindo Sentra. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja fisik yang lebih baik secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kinerja karyawan. Secara spesifik, indikator kenyamanan ruang kerja menjadi dimensi paling dominan yang memengaruhi kinerja. Ini menunjukkan bahwa lingkungan yang nyaman, meliputi pencahayaan, suhu, kebersihan, dan keamanan, sangat krusial dalam meningkatkan fokus dan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, PT Bali Towerindo Sentra perlu terus berinvestasi dalam perbaikan dan pemeliharaan kenyamanan ruang kerja untuk mengoptimalkan kinerja karyawannya.
2. Kompensasi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bali Towerindo Sentra. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pemberian kompensasi finansial yang memadai secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kinerja karyawan. Secara spesifik, gaji pokok menjadi komponen fundamental yang secara dominan membentuk kepuasan dan kinerja. Ini menunjukkan bahwa kompensasi yang kompetitif dan dianggap

sebagai bentuk apresiasi sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan. Oleh karena itu, PT Bali Towerindo Sentra perlu terus mengelola kompensasi finansial, terutama pada aspek gaji pokok, sebagai strategi penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta kepuasan karyawannya.

3. Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi karyawan di PT Bali Towerindo Sentra. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbaikan kondisi lingkungan kerja fisik secara langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi karyawan. Secara spesifik, kenyamanan ruang kerja menjadi aspek yang memegang peranan krusial dalam mendorong motivasi kerja. Lingkungan yang tertata rapi, bersih, dan aman terbukti mampu menciptakan suasana yang mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan semangat dan dorongan intrinsik karyawan. Oleh karena itu, PT Bali Towerindo Sentra perlu terus berupaya meningkatkan kenyamanan ruang kerja sebagai strategi yang relevan untuk memelihara dan meningkatkan tingkat motivasi kerja karyawannya.
4. Kompensasi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi karyawan di PT Bali Towerindo Sentra. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pemberian kompensasi finansial yang memadai secara langsung berkorelasi dengan peningkatan motivasi karyawan. Secara spesifik, gaji pokok menjadi elemen kunci yang secara dominan membentuk motivasi kerja. Ini menunjukkan bahwa kompensasi yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai imbalan, tetapi juga sebagai bentuk pengakuan dan apresiasi yang mampu meningkatkan semangat dan dorongan intrinsik karyawan. Oleh karena itu, PT Bali Towerindo Sentra perlu terus mengelola kompensasi finansial, terutama pada aspek gaji
5. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bali Towerindo Sentra. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan motivasi kerja secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan. Secara spesifik, keinginan untuk berkontribusi dalam kelompok kerja menjadi indikator paling berpengaruh, menegaskan bahwa tingkat motivasi yang tinggi secara signifikan mendorong karyawan untuk lebih aktif

dan produktif dalam tim. Karyawan dengan semangat dan dorongan kerja yang kuat menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab yang lebih besar. Oleh karena itu, PT Bali Towerindo Sentra perlu terus berupaya memelihara dan meningkatkan motivasi, terutama dalam aspek kontribusi tim, sebagai strategi penting untuk mengoptimalkan kinerja karyawannya.

6. Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bali Towerindo Sentra, dimediasi oleh motivasi. Kenyamanan lingkungan kerja tidak hanya berdampak langsung pada kinerja, tetapi juga meningkatkan semangat kerja karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada perbaikan kinerja. Dengan demikian, menciptakan lingkungan kerja fisik yang optimal dapat secara tidak langsung meningkatkan kinerja melalui penguatan motivasi karyawan.
7. Kompensasi finansial memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bali Towerindo Sentra, dimediasi oleh motivasi. Kompensasi yang memadai, terutama gaji pokok, mampu meningkatkan motivasi, yang kemudian berdampak positif pada kinerja. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan kompensasi finansial yang efektif akan meningkatkan kinerja karyawan secara tidak langsung melalui penguatan motivasi mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada manajemen PT Bali Towerindo Sentra guna meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan melalui optimalisasi lingkungan kerja fisik, kompensasi finansial, dan motivasi:

1. Peningkatan kualitas lingkungan kerja fisik perusahaan disarankan untuk terus melakukan perbaikan dan pemeliharaan terhadap aspek fisik lingkungan kerja, terutama yang berkaitan dengan kenyamanan ruang kerja seperti pencahayaan, ventilasi, kebersihan, dan keamanan. Investasi berkelanjutan dalam infrastruktur kerja yang nyaman akan menciptakan suasana kerja yang kondusif, yang pada gilirannya mampu meningkatkan fokus dan produktivitas karyawan.

2. Pengelolaan kompensasi finansial yang kompetitif kompensasi finansial, khususnya pada aspek gaji pokok, perlu dikelola secara strategis dan disesuaikan dengan beban kerja serta tingkat tanggung jawab karyawan. Pemberian kompensasi yang adil dan kompetitif akan memberikan dampak positif terhadap motivasi serta meningkatkan rasa penghargaan atas kontribusi karyawan terhadap organisasi.
3. Penguatan program peningkatan motivasi perusahaan perlu merancang dan melaksanakan program-program yang mampu meningkatkan motivasi kerja, baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik. Penguatan motivasi dapat dilakukan melalui pemberian penghargaan, pengembangan karier, pelatihan, maupun pendekatan kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif, sehingga karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaiknya.
4. Pengembangan budaya kerja yang mendukung kontribusi tim mengingat bahwa keinginan untuk berkontribusi dalam tim menjadi indikator motivasi yang paling berpengaruh terhadap kinerja, perusahaan sebaiknya mendorong terciptanya budaya kerja kolaboratif. Hal ini dapat diwujudkan melalui pelatihan kerja tim, pembentukan kelompok kerja yang sinergis, serta evaluasi kinerja berbasis kontribusi tim.
5. Pendekatan terintegrasi antara faktor fisik dan psikologis karena pengaruh motivasi terbukti memediasi hubungan antara lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial terhadap kinerja, maka pendekatan manajerial yang terintegrasi sangat diperlukan. Perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara kondisi fisik tempat kerja dan kebutuhan psikologis karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang holistik dan produktif.